

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain – lain secara *holistic* dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pengertian penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme* yaitu memfokuskan pada kondisi objek yang alamiah.⁵¹

Instrument atau alat penelitian pada penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif berfungsi menetapkan focus penelitian, melakukan pengumpulan data, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.⁵²

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ini mendeskripsikan kejadian yang dirasakan, didengar, dan dibuat dalam pernyataan naratif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik

⁵¹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 346

⁵² Ibid 306

mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu, penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata – mata bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Jadi pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan obyek maupun suatu keadaan untuk mencari temuan penelitian mengenai permasalahan dan fenomena dari sumber data berupa lisan atau tulisan.⁵³

B. Tempat Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambaran dan bukan angka – angka karena dalam penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Betak, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena Desa Betak ini dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana pelaku usaha tersebut mengelola usahanya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, letak pembudidaya yang diteliti juga relative mudah dijangkau.

C. Kehadiran Peneliti

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrument utama dari penelitian ini. Penelitian ini

⁵³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013)

berlangsung pada latar ilmiah yang menuntut kehadiran peneliti dilapangan, maka dai itu peneliti mengadakan pengamatan dengan mendatangi subyek penelitian atau informa dalam hal ini di pembudidaya ikan Desa Betak, sekaligus menghimpun dokumen – dokumen yang diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu kehadiran peneliti lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilakukan secara ekplisit dalam laporan penelitian. Disamping itu, perlu disebutka apakah kehadiran peneliti diketahui sebagai subyek atau informan.⁵⁴

Sesuai dengan menggunakan penelitian kualitatif maka pengamatan dan peran peneliti di lapangan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman kehadiran penelitian di lapangan dalam melakukan penelitian kualitatif adalah suatu hal yang harus dilakukan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.

Utuk memperoleh data yang sebanyak mungkin yang sesuai dengan yang diharapkan selama melakukan kegiatan di lapangan dalam melakukan pedekatan kualitatif, maka penulis sendiri atau bantuan orang

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitaif (Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2013), hlm 277

lain adalah alat pengumpul data.⁵⁵ Atas dasar tersebut, selama pengumpulan data di lapangan, peneliti memanfaatkan *voice recorder*, buku tulis, dan pen sebagai alat untuk mencatat data.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data mutlak dibutuhkan dan diperlukan dalam penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrument kunci, menyajikan data – data dalam bentuk kata – kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka – angka, melakukan analisis data secara induktif, dan menekankan makna dibalik data yang diamati.

Pengertian data menurut Sulanta adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta – fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambing tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.⁵⁶

2. Sumber Data

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan skunder.

a. Data Primer

⁵⁵ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm 169

⁵⁶ Albi Anggita, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm 212

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dan sumbernya, yaitu penelitian yang dilakukan langsung dalam masyarakat berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung. Menurut Peter Mahmud Marzuki Bahar dan hokum primer ini bersifat *otoritatif*, artinya mempunyai *otoritas* yaitu hasil tindakan maupun kegiatan yang dilakukan oleh lembaga berwenang untuk permasalahan tersebut. Beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer:

- a) Metode Survei. Metode ini merupakan metode yang menggunakan berbagai pertanyaan lisan. Metode ini memerlukan hubungan atau kontak antar responden (subyek) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh sebagian besar merupakan data deskriptif, namun pengumpulan data ini dapat dirancang untuk menjelaskan sebab akibat atau mengungkapkan ide – ide.
- b) Metode observasi. Metode ini merupakan proses pencatatan perilaku dari subyek, obyek atau kejadian sistematis tanpa adanya komunikasi dengan individu – individu yang diteliti.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data

penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi dokumen – dokumen resmi, buku – buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan seterusnya.⁵⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sebenarnya, yang akan berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian akan berhasil apabila peneliti mempunyai bekal ilmu yang merupakan dasar berpikir. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan menggunakan dua sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder. Jika dilihat dari teknik pengambilan data dapat dilakukan dengan cara wawancara (*interview*), *observasi* (pengamatan), dan dokumentasi atau gabungan semuanya.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan dan narasumber memberikan informasi dengan tepat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi kriteria. Dapat interview dapat dilakukan ekspresi muka, gerak gerak tubuh yang dapat dicek dengan pertanyaan verbal.

⁵⁷ Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim Purshing, 2017), hlm 76

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitian yang diteliti dengan secara langsung dan terencana. Metode observasi ini untuk mengukur tingkah laku atau proses yang terjadi pada suatu kegiatan yang bias diamati dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan.

Menurut “Bill Tayior observasi bisa digunakan daiam dua jens pengamatan yaitu pengamatan di dunia nyata dan pengamatan dilaboratorium”. Observasi merupakn tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati objek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala- gejala yang telah diselidiki.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dilokasi penlitian secara langsung yaitu di Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

3. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mencatat semua kejadian yang telah ada dilapangan dengan menggunakan data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. “Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal – hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto – foto kegiatan”.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm 209

Dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.⁵⁹

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif ini didapatkan dari beberapa sumber ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide, dan seterusnya. “Menurut Susan Stainback mengemukakan bahwa analisis data adalah hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Analisis yang digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi”. Analisis kualitatif diawali apabila peneliti telah memulai melakukan kegiatan pengumpulan data, dengan melakukan memilah dan memilih data yang dianggap penting. Data akan dikatakan penting atau tidaknya berdasarkan pada kontribusi data dalam menjawab fokus penelitian yang sudah ada. Tahap pengolahan data pada penelitian ini adalah

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan memilah, memilih hal serta merigkas hal – hal pokok dan dan fokus pada hal – hal yang penting data yang diperoleh dari lapangan. Setelah direduksi data yang akan ditampilkan akan lebih mudah dan lebih jelas data yang dikumpulkan. Berdasarkan hal ini, “Sanafiah Faisal, mengemukakan bahwa

⁵⁹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Semula)*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm 69

analisis kualitatif fokusnya pada pertunjukan makna, deskripsi, penjernihan dan penempatan data-data masing-masing dan sering kali melukiskan dalam kata-kata dari pada dalam angka-angka.” Apabila yang ditemukan adalah data asing, tidak dikenal atau tidak berpola maka data tersebut akan sudah dipastikan menjadi pusat perhatian dan fokus dalam penelitian. Langkah – langkah yang dilakukan dalam reduksi ini adalah menggolongkan atau pengkategorisasian kedalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, menajamkan analisis, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga bisa ditakik dan diverivikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan supaya hasil data reduksi terorganisasikan, tersusun sehingga peneliti maupun pembaca mudah untuk memahaminya.. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian naratif, hubungan antar kategori serta diagram alur. Pada langkah ini, peneliti berusaha untuk menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapatkan bisa disimpulkan dan memiliki makna untuk menjawab masalah penelitian.⁶⁰

3. Verivikasi

Pada tahap verivikasi ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan penarikan semua kesimpulan dari hasil semua data yang

⁶⁰ Rohmat Subagyo, *Meode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim Purshing, 2017) hlm 186

telah diperoleh. Pada penarikan kesimpulan ini merupakan usaha seorang peneliti untuk mencari / memahami sebuah makna, pola keteraturan dan penjalasn alur sebab dan akibat dari penelitian tersebut. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu maka dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*) menurut versi positivism dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan dan kriteria. Dalam penelitian untuk mendapatkan data yang keabsahannya mempunyai validitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif maka harus dilakukan uji keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan bsangat diperlukan. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument itu sendiri. Dengan semakin lamanya peniliti melakukan penelitian maka akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan siri penelii sendiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam

secara pasti dan sistematis. Jadi dengan meningkatkan ketekukan ini maka diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai apa yang telah diamati di lapangan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu tertentu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas – luasnya atau selengkap – lengkapnya. Dengan triangulasi ini merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan – perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi suatu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.⁶¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti mulai mengumpulkan atau teori-teori atau literature – literature yang berhubungan dengan peningkatan pendapatan perekonomian keluarga melalui pembudidayaan ikan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian dimana yang kemudian di ujikan kepada dosen pembimbing sampai mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

⁶¹ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung;Remaja Rosda Karya,2012), hlm 327

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan pengumpulan data yang terfokus pada tempat atau penelitian. Pada pengumpulan data ini peneliti melakukan dengan metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini peneliti melakukan penyusunan atas semua data yang didapat dengan terperinci dan sistematis sehingga data yang diperoleh peneliti bisa dipahami dengan mudah dan bisa diinformasikan kepada khalayak umum.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan ini merupakan tahap yang paling terakhir dilakukan oleh seorang peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan laporan yang tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. laporan tersebut dalam bentuk skripsi.